



## Peningkatan Kualitas Laporan Keuangan UMKM Toko Sembako Dan Laundry Care

### *Improving the Quality of Financial Reports for MSMEs for Grocery Stores and Laundry Care*

Ali Muddin Ritonga<sup>1</sup>, Yudas Tadius Andi Candra<sup>2</sup>,

<sup>1-2</sup> Universitas Mercubuana Yogyakarta, Indonesia

Korespondensi Penulis: [alionnaire@gmail.com](mailto:alionnaire@gmail.com)<sup>1</sup>, [yudas@mercubuana-yogya.ac.id](mailto:yudas@mercubuana-yogya.ac.id)<sup>2</sup>

#### Article History:

Received: June 25, 2024

Revised: July 07, 2024

Accepted: July 21, 2024

Online Available: July 24, 2024;

**Keywords:** MSMEs, mentoring, financial reports, business development.

**Abstract.** In order to maintain business continuity and growth, Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) need assistance in preparing financial reports. The importance of assistance in preparing financial reports for Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs), especially for Toko Laras Barokah and Laundry Care is included in this activity. Accurate and timely financial reports are very important for MSMEs to run and develop their companies. This research uses a qualitative methodology by providing direct support to the two MSMEs in preparing their financial reports. The aim of this coaching activity is to perfect the accounting procedures of MSME owners and increase their awareness of the importance of financial reports. The findings of this research show how good mentoring can improve the quality of MSME financial reports, which will facilitate better business decision making and increase access to funding and other resources.

#### Abstrak

Guna menjaga keberlangsungan dan pertumbuhan usaha, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memerlukan bantuan dalam penyusunan laporan keuangan. Pentingnya bantuan penyusunan laporan keuangan bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), khususnya pada Toko Laras Barokah dan Laundry Care tercakup dalam kegiatan ini. Laporan keuangan yang akurat dan tepat waktu sangat penting bagi UMKM untuk menjalankan dan mengembangkan perusahaannya. Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif dengan memberikan dukungan langsung terhadap kedua UMKM tersebut dalam penyusunan laporannya. Tujuan dari kegiatan pembinaan ini adalah untuk menyempurnakan prosedur akuntansi pemilik UMKM dan meningkatkan kesadaran mereka akan pentingnya laporan keuangan. Temuan penelitian ini menunjukkan bagaimana pendampingan yang baik dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan UMKM, yang akan memfasilitasi pengambilan keputusan bisnis yang lebih baik dan meningkatkan akses terhadap pendanaan dan sumber daya lainnya.

**Kata Kunci:** UMKM, pendampingan, laporan keuangan, pengembangan bisnis.

## 1. PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) adalah perusahaan dengan pemilik dan pengelola tunggal yang memasok sebagian besar modal, atau sekelompok kecil pemilik. UMKM biasanya memiliki target pasar lokal, meskipun ada pula yang mengeksport barangnya ke luar negeri dan memiliki infrastruktur, total aset, dan jumlah tenaga kerja yang sederhana. Di banyak negara, termasuk Indonesia, usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) menjadi tumpuan perekonomian nasional. UMKM terdapat di sejumlah industri, antara lain sektor makanan dan minuman serta jasa seperti laundry. Masalah ini fokus pada dua kategori UMKM

\* Ali Muddin Ritonga [alionnaire@gmail.com](mailto:alionnaire@gmail.com)

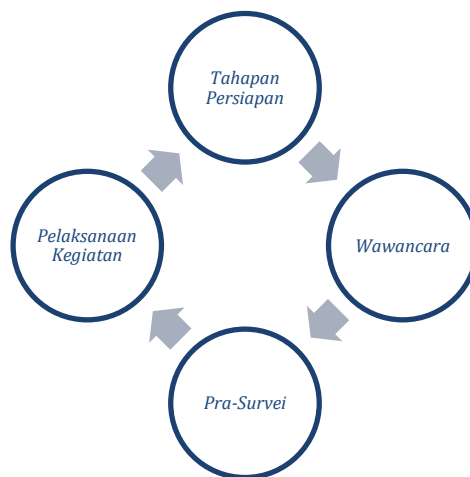
yaitu toko sembako dan jasa laundry. Berbagai permasalahan utama yang dihadapi UMKM dapat dibagi menjadi permasalahan internal dan eksternal. Rendahnya kualitas sumber daya manusia, jaringan usaha dan kemampuan penetrasi pasar yang belum memadai, kekurangan modal, permasalahan teknologi, permasalahan organisasi dan manajemen, serta kurangnya permodalan menjadi tantangan utama internal UMKM. Kemampuan suatu perusahaan untuk mengembangkan sumber daya manusianya merupakan salah satu komponen yang paling penting. Penting untuk menyadari bahwa sebagian besar UMKM masih menghadapi tantangan yang tidak dapat dikelola, seperti kompetensi sumber daya manusia, keterampilan, dan profesionalisme yang tidak memadai (Rachmawan Bidiarto dkk, 2015). Fakta bahwa UMKM mengungguli korporasi besar menunjukkan betapa pentingnya UMKM bagi perekonomian Indonesia. Oleh karena itu, agar UMKM semakin meningkat baik kuantitas maupun kualitas serta daya saing produknya, maka perlu dilakukan inisiatif pembangunan dan pemberdayaan berkelanjutan. Namun, meski secara umum UMKM memberikan kontribusi positif terhadap perekonomian nasional, ternyata sektor ini masih menghadapi sejumlah permasalahan. Kemampuan pengelolaan usaha UMKM dan kualitas sumber daya manusia (SDM) yang dimiliki masih kurang dan masih menghadapi sejumlah permasalahan yang membatasi kemampuannya dalam berpartisipasi dalam perekonomian nasional.

Toko sembako dan laundry Care adalah dua jenis usaha yang tersebar luas di berbagai wilayah di Indonesia. Toko sembako menjadi sumber kebutuhan pokok bagi masyarakat, sementara layanan laundry memberikan solusi bagi kesibukan masyarakat modern. Meskipun keduanya memiliki fokus yang berbeda, keduanya tetap memiliki aspek keuangan yang perlu dianalisis untuk memastikan kelangsungan dan pertumbuhan bisnis. Oleh sebab itu adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk melakukan analisis mendalam terhadap laporan keuangan dari usaha mikro dalam sektor toko sembako dan layanan laundry. Analisis tersebut akan membantu pemilik usaha, investor potensial, dan pihak terkait lainnya dalam memahami kinerja keuangan, mengevaluasi potensi pertumbuhan, dan mengidentifikasi area-area perbaikan yang mungkin diperlukan.

## **2. METODE**

Perekonomian Indonesia sangat diuntungkan dengan hadirnya Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Hal serupa juga terjadi di Kabupaten Sleman Yogyakarta. Kegiatan yang bertujuan untuk membantu UMKM di wilayah ini dalam menyusun laporan keuangan ini telah dilaksanakan pada UMKM Toko Sembako Laras Barokah dan Laundry Care. Kegiatan

pendampingan pembuatan laporan keuangan di Kabupaten Sleman dapat menjadi langkah yang baik untuk membantu mereka meningkatkan pencatatan pembukuan laporan keuangan agar lebih baik. Metode kegiatan yang dilakukan terhadap UMKM Toko Sembako Laras Barokah dan Laundry Care ini adalah dalam bentuk pendampingan, diskusi dan juga praktik. Berikut ini diagram tahapan kegiatan yang dilakukan yang disajikan dalam gambar 1 adalah sebagai berikut : seperti terlihat pada diagram di bawah ini:



**Gambar 1. Tahapan Kegiatan**

Seperti yang tertera dalam gambar 1 dapat dijelaskan bahwa tahapan kegiatan yang dilakukan dalam pelaksanaan pengabdian terhadap UMKM Toko Sembako Laras Barokah dan Laundry Care adalah sebagai berikut :

#### A. Tahapan Persiapan

Tahapan pertama sebelum memulai kegiatan adalah persiapan. Di dalam ada beberapa hal yang harus dilakukan pada saat ini, seperti:

1. Wawancara: Untuk memahami secara menyeluruh tahapan penyusunan laporan keuangan berkelanjutan, lakukan wawancara atau sesi tanya jawab dengan pemilik UMKM Toko Sembako Laras Barokah dan Laundry Care.
2. Pra-survei: Tentukan persyaratan dan permasalahan mitra. Tujuan dari topik ini adalah untuk mengetahui lebih dalam mengenai keadaan dan kebutuhan UMKM Toko Sembako Laras Barokah dan Laundry Care sebelum memulai kegiatan pelatihan dan pendampingan.

#### B. Pelaksanaan Kegiatan

Pertemuan pertama yang membahas tujuan dan target kerjasama ini menandai

dimulainya tahapan kegiatan kerjasama antara mitra dan tim pengabdian masyarakat. Tim pengabdian masyarakat kemudian melakukan survei pendahuluan untuk mengetahui UMKM mana saja yang memerlukan dukungan terkait penunjang laporan keuangan.

Setelah identifikasi UMKM yang akan menerima bantuan, pengabdian masyarakat memberikan dukungan laporan keuangan dengan memberikan nasihat dan pendampingan kepada pemilik UMKM dalam memperbaiki dan mengatur laporan keuangannya. Selain itu, tim ini melatih pemilik UMKM tentang cara membuat laporan keuangan dasar sehingga mereka dapat melakukannya sendiri dengan lebih sukses di kemudian hari. Sebelum memulai pelatihan dan pendampingan, tim pengabdian masyarakat memberikan beberapa informasi dasar pembukuan kepada pemilik UMKM. Ini mencoba memberi mereka pemahaman mendasar tentang nilai pembukuan dan teknik pembukuan yang benar. Dengan pengetahuan dasar tersebut, diharapkan para pemilik UMKM akan lebih mampu memahami dan menerapkan konsep pembukuan dalam operasionalnya sehari-hari.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Melalui peraktek yang dilakukan pada Toko Sembako Laras Barokah dan Laundry Care yang dilakukan oleh pengabdi dengan pemilik kedua tempat pengabdian tersebut, teridentifikasi masalah terkait laporan keuangan. Permasalahan laporan keuangan diketahui melalui praktik langsung pengabdi dengan pemilik tempat dilakukannya tempat pengabdian yaitu Toko Sembako Laras Barokah dan Laundry Care. Tantangan utamanya adalah kategorisasi transaksi yang kurang jelas, pencatatan yang kurang baik, dan kurangnya pengetahuan tentang peraturan akuntansi.

Sistem pencatatan transaksi perlu diperbaiki guna meningkatkan kualitas pelaporan keuangan. Reorganisasi struktur akun dan penerapan prinsip Inkonsistensi dalam proses pencatatan laporan keuangan dapat dihilangkan dengan akuntansi yang tepat. Hasilnya, layanan ini akan membantu terciptanya laporan keuangan yang akurat dan berkualitas tinggi. Dari hal tersebut maka pengabdi akan membantu dalam melakukan pendampingan penyusunan laporan keuangan yang baik dan benar.



Gambar 2: Pelatihan dan pendampingan pada Toko Sembako Laras Barokah dan Laundry Care

Pemilik Toko Sembako Laras Barokah dan Laundry Care menerima pelatihan dengan penekanan pada nilai laporan keuangan dan cara pembuatannya. Pemahaman yang lebih mendalam ini diharapkan dapat membantu terciptanya laporan keuangan yang lebih akurat.

**Yeay!**  
**Laundry Care**  
 We Care About You Wear

Alamat : Puluhdadi No. 359 RT/RW: 05/02  
 Catur Tunggal Depok Sleman Yogyakarta 55281  
 Telp: 0831 4457 6689

Nama : AC  
 No HP :  
 Note :  NO NOTA

Tgl Masuk :  
 Tgl Keluar :

NO	Pelayanan	Jml	Kg	Harga Sat/Kg	Jml (Rp)
1.	Cuci + Setrika				
2.	Cuci Kering		9		49.500
3.	Setrika				
4.	Bed Cover				
5.	Serbet				
6.	Sepatu				
7.	Sprei	1			5000
8.	Selendang				
9.	Gorden				
10.	Tas				
TOTAL					54.500

- Pengembalian barang harus disertai nota  
 - Kain bertaku 24 jam setelah barang diambil disertai nota  
 - Cuci yang tidak diambil dalam waktu 1 bulan, bisa rusak / hilang bulan tanggung jawab kami

Gambar 3: Proses Transaksi Laundry Care

Nama Barang	Jumlah Barang	Harga Beli
Nasi 1kg	1	17.000
Carabaru	1	9.000
Takar	3 kg	85.500
Kuning pisol	1 kg	29.000
Kuning	1 kg	29.000
Siti jangam	1	8.500
Siti karing	1	18.000
Carabaru 1	2 kg	20.000
K. acang	1 kg	29.000
Sitirak	1	17.000
masako	1	5.000
Takar	1/2 kg	14.500
Tak	1	4.000
Carabaru	1 kg	9.000
Hilau	2	17.000
Carabaru	1	9.000
Siti karing	1	18.000
Sitirak	1	17.000
Kuning	1 kg	29.000
Takar	1/4 kg	8.000
Siti karing	2	36.000
Siti jangam	2	17.000
K. acang 1	2	119.000
Huning	1/4 kg	11.000
Harau jagat	1	8.000

Gambar 4 : Proses transaksi laporan keuangan Toko Sembako

Pada gambar 3 diatas bisa dikatakan bahwa transaksi pada Laundry care lebih memfokuskan pencatatan setiap pelanggan terlebih dahulu. Pengabdian membuat demikian karena banyaknya konsumen yang datang di tempat tersebut sehingga membuat pemilik menjadi kewalahan dalam mengurus berat timbangan baju beserta menetapkan harga setiap timbangan tersebut. Dengan dibuatnya transaksi setiap orang tersebut dapat memudahkan pemilik Laundry Care untuk mengetahui jenis pakaian, berat, serta harga dari setiap masing-masing konsumen tersebut. Sedangkan pada gambar 4 diatas merupakan transaksi yang dilakukan pada Toko Sembako Laras Barokah yang dimana data-data atau transaksi yang ada merupakan gabungan dari berbagai nota pembelian konsumen. Pengabdian membuat adanya pengelompokan nota-nota tersebut agar dapat membantu pemilik Toko Sembako Laras Barokah dalam mengetahui barang apa saja yang dibeli dan jumlah barang yang dibeli beserta jumlah pemasukan ditoko tersebut. Keakuratan data dalam laporan keuangan meningkat berkat pelatihan kedua pemilik tempat dilakukannya pengabdian dan pembenahan sistem pencatatan. Semua transaksi kini didokumentasikan dengan jelas dan mengikuti pedoman akuntansi yang relevan. Laporan keuangan menjadi lebih mudah dibaca dan transparan dengan kategorisasi transaksi yang lebih tepat dan jelas. Manfaat dari hal ini selain dirasakan oleh pemilik Toko Sembako Laras Barokah dan Laundry Care, juga dirasakan oleh pihak-pihak terkait seperti konsumen atau pelanggan ditempat dilakukannya pengabdian tersebut. Meningkatkan kualitas laporan keuangan memiliki efek menguntungkan pada pengambilan keputusan manajerial. Informasi yang lebih tepat dan terorganisir untuk mendukung pemilik Toko Sembako Laras

Barokah dan Laundry Care dalam perencanaan strategi bisnis dan menentukan area yang perlu dikembangkan. Toko Sembako Laras Barokah dan Laundry Care memiliki dasar yang lebih kuat untuk memperoleh dukungan finansial dari sumber luar, seperti bank atau investor, seiring dengan kualitas riset laporan keuangannya. Dalam jangka panjang, hal ini dapat menghasilkan operasional UMKM yang lebih baik.

#### **4. KESIMPULAN DAN SARAN**

Kesimpulannya, penyempurnaan sistem pencatatan dan pemahaman lebih mendalam terhadap laporan Keuangan dapat dikatakan sangat meningkatkan kualitas laporan keuangan UMKM tempat dilakukan pengabdian yaitu Toko Sembako Laras Barokah dan Laundry Care. Peningkatan ini tidak hanya memberikan manfaat bagi UMKM tempat dilakukannya pengabdian yaitu Toko Sembako Laras Barokah dan Laundry Care secara internal, namun juga berkontribusi terhadap perluasan dan pertumbuhan serta keberlanjutan sektor UMKM secara keseluruhan di Kabupaten Sleman, Yogyakarta. Idealnya, pelatihan dan dukungan penyusunan laporan keuangan diberikan agar pihak UMKM seperti Toko Sembako Laras Barokah dan Laundry Care dapat terus mengasah teknik penulisan laporannya. Hal ini diharapkan akan memungkinkan mereka mencatat informasi keuangan pada tingkat yang lebih tinggi dan akurat.

#### **5. PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS**

Penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak Universitas Mercu Buana Yogyakarta dan UMKM yang merupakan Mitra Pengabdian, yaitu Toko Sembako Laras Barokah dan Laundry Care. Terimakasih atas fasilitas dan partisipasi pelaku UMKM sehingga kegiatan dapat berjalan dengan lancar.

#### **6. DAFTAR REFERENSI**

- Arista, D., Satyanovi, V. A., Rahmawati, L. D. A., & Hapsari, A. A. (2021). Pendampingan penyusunan laporan keuangan pada BUMDes Banyuanyar Berkarya Desa Banyuanyar Kecamatan Ampel Kabupaten Boyolali. *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(3), 550-556.
- Candra, Y. T. A., & Paramitalaksmi, R. (2024). Pelatihan pembuatan laporan keuangan sederhana untuk Pokdarwis Jonge Raya dengan aplikasi SIAPIK. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara*, 5(1), 551-557.

- Dharma, D. A., Djunaidy, D., Damayanty, P., Sitianingsih, M., Putri, S. R., & Solehudin, T. (2023). Pendampingan penyusunan laporan keuangan pada UMKM di Kecamatan Tapos-Kota Depok. *ABDI MOESTOPO: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 6(2), 216-223.
- Graziela, A. N. M. D., & Candra, Y. T. A. (2023). Pendampingan pengelolaan keuangan pada pedagang kaki lima di Pasar Beringharjo. *Jurnal Pelayanan Hubungan Masyarakat*, 1(4), 187-195.
- Hairunisya, N., & Subiyantoro, H. (2017). Pelatihan dan pendampingan pembuatan laporan keuangan kepada pengusaha UMKM di Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung. *J-ADIMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 35-45.
- Hidayah, A. T., Pujiati, L., Hidyati, N., Hendrawan, S. A., Suprpto, S., & Ali, N. (2018). Pendampingan penyusunan laporan keuangan pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Lestari Desa Bandung Kecamatan Diwek Jombang. *Comvice: Journal of Community Service*, 2(1), 15-20.
- Idrus, M., & Syachbrani, W. (2020). Pendampingan penyusunan laporan keuangan Bumdes Munte. In *Seminar Nasional Pengabdian Kepada (Vol. 3, pp. 792-795)*.
- Latifah, E., Muawanah, R., Martiwi, W. A., & Rohmawati, I. T. N. (2023). Pendampingan pembuatan laporan keuangan bagi siswa SMK Tarbiyatut Tholabah Kranji Paciran Lamongan. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 27-35.
- Maulani, D., Wulandari, A., Octaviani, N., & Sukaesih, P. E. (2023). Pendampingan penyusunan laporan keuangan pada kelompok usaha kecil menengah (UKM) Desa Sukajadi. *SINKRON: Jurnal Pengabdian Masyarakat UIKA Jaya*, 1(2), 53-63.
- Mulyati, S., Hati, R. P., & Rivaldo, Y. (2021). Pendampingan pembuatan laporan keuangan pada PT. Kagaya Manufaktur Asia. *Jurnal Al Tamaddun Batam*, 1(1), 9-12.
- Odi, S., & Paramitalaksmi, R. (2024). Peningkatan kualitas laporan keuangan UMKM kuliner tradisional di Yogyakarta. *Jurnal Manajemen Kreatif Dan Inovasi*, 2(1), 60-65.
- Setiorini, H., Yusmaniarti, Y., & Marini, M. (2020). Pendampingan penyusunan laporan keuangan pada Sekolah Langit Biru. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bumi Raflesia*, 3(3), 393-398.
- Soejono, F., Sunarni, T., Kusmawati, K., Samuel, S., & Angeliana, W. (2020). Pendampingan usaha: Pentingnya laporan keuangan dan penggunaan aplikasi Bukukas untuk laporan keuangan usaha. *LOGISTA-Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 210-219.